

ABSTRAKSI

Bernadino Realino Lamaniva Lewayang, 20. 75. 6767. ***Pendidikan Seksualitas Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Bagi Kepribadian Remaja***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif. 2024.

Penulisan ini bertujuan untuk (1) memahami peran orang tua dalam keluarga untuk memberikan pendidikan seksualitas kepada remaja (2) memahami konsep pendidikan seksualitas (3) memahami konsep remaja dan keluarga.

Metode yang dipakai penulis dalam pengerjaan tulisan ini ialah metode penelitian kepustakaan. Dalam hal ini penulis mencari referensi atau rujukan dari buku-buku di perpustakaan yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam tulisan ini dan kemudian membaca serta mengolahnya secara sistematis. Penulis juga menggunakan pengetahuan dan analisis pribadi serta pendapat ilmiah dari berbagai artikel dan jurnal yang erat kaitannya dengan tema tulisan ini. Selain itu, metode studi kepustakaan ini juga didukung dan dipertajam dengan pencarian data-data terkait dari internet, majalah-majalah, jurnal dan surat kabar.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, disimpulkan bahwa pendidikan seksualitas dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian remaja. Dalam hal ini keluarga menjadi pelaku utama dalam membantu remaja untuk membentuk kepribadiannya. Pendidikan seksualitas yang dilakukan melalui metode dialog dan teladan hidup perkawinan orang tua memberi pengaruh positif dalam membentuk pengertian remaja akan nilai sejati dari seksualitas, membentuk kepribadian remaja yang utuh dan integral, mencegah terjadinya penyimpangan dan kelainan seksual, mempersiapkan remaja sebagai orang tua di masa mendatang, membentuk kepribadian remaja yang beriman teguh, membentuk penghargaan terhadap tubuh sendiri, membentuk penghargaan terhadap tubuh orang lain dan membentuk sikap disiplin diri. Namun, usaha penerapan pendidikan seksualitas dalam keluarga yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian remaja tidak selalu berjalan mulus. Hal ini dikarenakan adanya hambatan-hambatan tertentu baik internal maupun eksternal yang menghambat penerapan pendidikan seksualitas dalam keluarga. Hambatan-hambatan tersebut ialah krisis identitas, kurangnya pemahaman orang tua tentang pendidikan seksualitas, perceraian atau *broken home*, kesenjangan komunikasi antara orang tua dan anak dalam keluarga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengaruh agama dan budaya dan stigma tentang seksualitas sebagai suatu hal yang tabu dan kotor.

Kata Kunci: Pendidikan, Seksualitas, Keluarga dan Remaja

ABSTRACT

Bernadino Realino Lamaniva Lewayang, 20. 75. 6767. Sexuality *Education in the Family and Its Effect on Adolescent Personality*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This writing aims to (1) understand the role of parents in the family to provide sexuality education to adolescents (2) understand the concept of sexuality education (3) understand the concept of adolescents and families.

The method used by the author in working on this paper is the library research method. In this case the author looks for references or references from books in the library related to the themes discussed in this paper and then reads and processes them systematically. The author also uses personal knowledge and analysis as well as scientific opinions from various articles and journals that are closely related to the theme of this paper. In addition, this literature study method is also supported and sharpened by searching for related data from the internet, magazines, journals and newspapers.

Based on the results of the author's research, it is concluded that sexuality education in the family is very influential on the development of adolescent personality. In this case, the family becomes the main actor in helping adolescents to shape their personality. Sexuality education that is carried out through dialog methods and examples of parents' marital life has a positive influence in shaping adolescents' understanding of the true value of sexuality, forming a complete and integral adolescent personality, preventing sexual deviations and negligence, preparing adolescents as parents in the future, forming an adolescent personality with firm faith, forming respect for one's own body, forming respect for the bodies of others and forming an attitude of self-discipline. However, the implementation of sexuality education in the family that affects the development of adolescent personality does not always run smoothly. This is because there are certain internal and external barriers that hinder the implementation of sexuality education in the family. These barriers are identity crisis, lack of parental understanding about sexuality education, divorce or broken home, communication gap between parents and children in the family, advancement of science and technology, religious and cultural influences and stigma about sexuality as a taboo and dirty thing.

Keywords: Education, Sexuality, Family, and Adolescent.